

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini diupayakan memastikan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Suruh.

3.2 Populasi dan sampel penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Suruh yang berjumlah 34 orang.

Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Menurut Gulo, “sampel sering disebut contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi.” Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2013:126) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua guru SMA N 1 SURUH yang berjumlah 34 orang.

3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan kuesioner (angket). Teknik ini akan dijelaskan sebagai berikut :

- Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2013:193), kuesioner (angket) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Kalau metode pengamatan dan metode wawancara menempatkan peneliti dalam hubungan langsung dengan responden, maka dalam metode angket hubungan itu dilakukan melalui media, yaitu daftar pernyataan yang dikirim kepada responden.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukurl variabel-variabel yang akan diteliti dan dapat memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur.

Definisi operasional dalam penelitian di SMA Negeri 1 Suruh adalah sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan yang mendorong semua unsur atau elemen sekolah yang meliputi guru, siswa, staf pegawai, orang tua, masyarakat dan lain-lain untuk bekerja atas dasar sistem nilai (values system) yang luhur, sehingga

semua elemen yang ada disekolah bersedia untuk berpartisipasi dalam pencapaian visi sekolah.

2. Kinerja guru

Kinerja guru adalah tingkat profesional guru dalam proses belajar mengajar selama periode tertentu yang diwujudkan melalui :

- a. Pedagogik
- b. Kepribadian
- c. Profesional
- d. Sosial

3.5 Indikator Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (*terlampir*)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dari peneliti terdahulu yakni Bayu Mahardika yang sudah di uji validitasnya. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:136).

3.7 Analisis dan Alat Analisis

1. Pengujian Validitas

Sugiyono (2013:168), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen.” Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap dari variabel yang diteliti secara tepat. Penghitungan kevalidan dari setiap butir item menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar dengan taraf signifikansi 5%. Adapun rumus indeks product moment dengan angka kasar dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = jumlah responden

X = skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap responden

Setelah dilakukan uji validitas pada tahap 1 dengan diperoleh nilai koefisien reliabilitas untuk gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah 0,927 dengan 22 item ditemukan 2 item tidak valid dengan nilai $r_{tabel} < 0,378$ yaitu pada item soal nomor 4 dan 12 dengan skor masing-masing item soal adalah 0,298 dan 0,364 (*terlampir*). Uji validitas item dilakukan kembali yakni tahap 2, dengan koefisien reliabilitas 0,931 dengan 20 item soal dengan hasil semua item soal dinyatakan valid dengan nilai $r_{tabel} > 0,378$.

2. Pengujian Reliabilitas

Supaya instrumen penelitian dapat digunakan dengan tingkat kepercayaan tinggi, maka instrumen penelitian harus diujicobakan untuk menentukan reliabilitas suatu penelitian yang dapat diandalkan. “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

α : Koefisien Alpha Cronbach

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Jumlah varian total

Setelah melakukan penghitungan terhadap reliabilitas instrumen, selanjutnya dinilai dengan interval nilai koefisien reliabilitas sebagai berikut :

Interval Nilai Koefisien Reliabilitas Instrumen

No	Interval	Kriteria
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup

4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, hal: 184.

Hasil ujicoba reliabilitas instrumen sebesar 0,927. Dilihat dari perolehan atau besarnya indeks reliabilitas berada pada tingkat yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat dipercaya dan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi untuk digunakan sebagai alat ukur pada guru (*terlampir*).

3.8 Hipotesis Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja

a. Hipotesis nol (H_0) adalah :

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

b. Hipotesis alternatif (H_1) adalah:

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

2. Hipotesis Statistik

a. $H_0 = R_{xy} = t_{hitung} \alpha 0,05, n34$

b. $H_1 = R_{xy} > t_{hitung} \alpha 0,05, n34$